

PEMANFAATAN METODE CERDAS CERMAT DALAM PEMBELAJARAN TAHFIZH AL-QUR'AN DI SEKOLAH DASAR ISLAM AL-'ARABI

Aura Az-Zahra

STIT Hidayatunnajah Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

auraazzahrara@gmail.com

Danang Dwi Basuki

STIT Hidayatunnajah Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

danangdwibasuki@stithidayatunnajah.ac.id

Budianto

STIT Hidayatunnajah Bekasi, Jawa Barat, Indonesia

budianto@stithidayatunnajah.ac.id

Abstrak

Metode cerdas cermat merupakan alat evaluasi yang tepat dalam mengasah pencapaian hafalan peserta didik. Terbukti metode ini berhasil memberikan hasil belajar yang seru dan menyenangkan. Pelajaran tahfizh jika menggunakan metode yang monoton, pastinya membuat peserta didik menjadi jenuh dan mengantuk, karena itu peneliti tertarik untuk memperkenalkan metode cerdas cermat agar peserta didik tetap bisa menghafal dan mengulang hafalan dengan cara yang menyenangkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan dan antusias mereka selama mengikuti pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sehingga hasil yang didapatkan dalam penelitian ini terdapat lima pembahasan yakni alasan guru pengampu memilih metode cerdas cermat dalam pembelajaran tahfizh, respon peserta didik terhadap metode cerdas cermat, tantangan yang dihadapi dalam metode cerdas cermat, manfaat metode cerdas cermat, dan cara pelaksanaan permainan cerdas cermat pada pembelajaran tahfizh. Metode ini memiliki potensi besar terhadap hasil belajar peserta didik meskipun dalam metode ini ditemukan berbagai macam tantangan, permasalahan tersebut masih bisa teratasi dengan baik.

Kata kunci: Cerdas Cermat, Pemanfaatan Metode, Tahfizh Al-Qur'an

Abstract

Quiz bowl methods are a careful evaluation tool in honing the memorized achievements of learners. This method proved to be a delightful study result. Tahfizh lessons if using a monotonous method, no doubt making learners saturated and sleepy, so researchers are interested in introducing quiz bowl methods to help learners keep memorizing and repeating themselves in a pleasant way. The purpose of this study is to know how successful and enthusiastic they are during the course of study. As for the method used in this study, it is to use qualitative methods with case study design. Data obtained through observation, interviews, and documentation. And so the results obtained in this study are five discussions of why teachers are capable of selecting quiz bowl methods in tahfizh learning, of learners' response to quiz bowl methods, the challenges faced in quiz bowl methods, the benefits of quiz bowl methods, and the methods of executing a clever play on tahfizh learning. The method has great potential for learning participants, although the challenge presents many challenges in this method, the problem is still well resolved.

Keywords: Quiz Bowl, Exploiting Methods, Tahfizh the Qur'an



© Author(s) 2025

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Alquran adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat terbesar bagi umat Islam. Kitab ini menjadi pedoman hidup yang agung, memberikan aturan dan petunjuk dalam setiap aspek kehidupan. Umat Islam merasa bangga memiliki Alquran sebagai sumber hukum dan tuntunan moral yang sempurna. Keberadaannya memiliki kedudukan sentral dalam kehidupan manusia, khususnya bagi kaum muslimin. Berbeda dengan berbagai tatanan dan perundang-undangan di dunia, Alquran menawarkan hukum yang abadi dan adil. Oleh karena itu, memahami, mengamalkan, dan menjadikannya pedoman adalah kewajiban setiap muslim.

Sumber utama ajaran dan pedoman bagi umat Islam yang ada di seluruh dunia adalah Al-Quran. Ketika Al-Qur'an diberikan kepada umat Islam, itu menjadi dasar kehidupan mereka. Pernyataan ini juga dikatakan peneliti dalam jurnalnya bahwa banyak hukum Islam berasal dari Al-Qur'an dan pedoman utama kehidupan, sehingga mereka yang menghafalnya termotivasi untuk memahami maknanya dan mengaitkannya dengan kehidupan mereka sendiri atau benar-benar menggunakannya sebagai petunjuk untuk setiap masalah yang mereka hadapi.¹ Al-Qur'an yang dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas, adalah kalamullah yang diturunkan kepada Rasul kita Muhammad Shallallahu 'alaihi wa Sallam, dan bagi yang membacanya dianggap sebagai ibadah, seperti yang dinyatakan dalam hadits berikut:

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ
وَلَامٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

“Barangsiapa yang membaca satu huruf dari Al-Qur'an maka baginya satu kebaikan dan setiap kebaikan dilipat gandakan menjadi sepuluh kali lipat. Saya tidak mengatakan الم ialah satu huruf, akan tetapi ا satu huruf, ل satu huruf dan م satu huruf [HR. Bukhari]”.

Dalam dalil ini menunjukkan bahwa setiap huruf yang kita baca akan bernilai ibadah dan mendapatkan banyak pahala. Maka dari itu mempelajari Al-Qur'an merupakan kewajiban bagi umat Islam sebagaimana yang disebutkan dalam hadits Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam yang diriwayatkan oleh Utsman bin Affan radliyallahu 'anhu yang berbunyi Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, “Sebaik-baik diantara kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya”. (HR. Bukhari Muslim). Selain itu Al-Qur'an juga memiliki banyak keutamaan

¹ Aulia Rizki Fadhila, Arman Husni, and Wedra Aprison, “Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Tasmi' di SMP Islam Al-Ishlah Bukittinggi,” *Journal on Education* 5 No. 3 (20 23).

yang istimewa, salah satunya memiliki mukjizat dahsyat yang keindahan sastranya tidak dapat ditiru atau diubah.

Sebagai umat Islam, mempelajari, memahami, dan menghafal Al-Qur'an adalah suatu keutamaan yang harus dijalankan. Salah satu alasannya adalah karena ayat-ayat Al-Qur'an merupakan bacaan wajib dalam dua rakaat awal shalat fardhu. Dengan memahami dan menghafalnya, ibadah menjadi lebih khushyuk dan bermakna.² Selain itu, Al-Qur'an adalah pedoman hidup yang memberikan petunjuk dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Baik anak-anak maupun orang dewasa sepatutnya menjadikan Al-Qur'an sebagai pegangan dalam setiap aspek kehidupan. Tidak hanya sebagai pedoman di dunia, tetapi juga sebagai bekal utama menuju kebahagiaan di akhirat kelak.

Menghafal Alquran adalah salah satu pencapaian tertinggi dalam upaya memahami dan mengamalkannya. Dan dalam menghafal Al-Qur'an tidak semudah membalikkan telapak tangan, tentunya perlu memiliki metode yang asik dan menyenangkan, terutama bagi penghafal anak usia dini. Setiap anak menggunakan pendekatan unik untuk belajar Al-Qur'an. Pembelajaran hafalan Al-Qur'an sangat dipengaruhi oleh pemilihan dan penerapan metode yang tepat. Metode yang sesuai akan membantu peserta didik dalam menghafal dengan lebih mudah dan efektif. Metode pembelajaran adalah komponen penting dari proses pembelajaran.³ Pendapat ini diperkuat oleh peneliti yang mengatakan dalam jurnalnya bahwasanya sangat penting untuk menggunakan metode dalam proses pembelajaran untuk membantu guru dan siswa mencapai hasil pembelajaran yang baik.⁴ Selain itu, pendapat lain mengatakan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁵ Terdapat juga pernyataan yang mengatakan bahwa metode sangat penting untuk keberhasilan menghafal karena metode merupakan bagian penting dari sistem pembelajaran dan menentukan keberhasilan suatu tujuan.⁶ Dari pemaparan di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa metode pembelajaran yang baik dapat membantu anak mencapai tujuan mereka. Pendekatan yang tepat sasaran juga diperlukan untuk proses pembelajaran hafalan Alquran. Di salah satu Sekolah Dasar Cikarang terdapat sekolah yang menerapkan metode cerdas cermat sebagai wadah dalam mengasah pencapaian hafalan peserta didik.

² Khoirul Bariyah Bariyah, "Analisis Strategi Pembelajaran Alquran," *Hijaz: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 1, no. 1 (September 5, 2021), <https://doi.org/10.57251/hij.v1i1.67>.

³ Abas Asyafah, "MENIMBANG MODEL PEMBELAJARAN (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam)," *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 6, no. 1 (May 5, 2019), <https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569>.

⁴ Nurul Huda and Vita Fitriatul Ulya, "Metode Tasmi' Dalam Membelajarkan Tahfidz Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini," *Al Hikmah: Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education* 6 (2022).

⁵ Husnul Hotimah, "Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Edukasi* 7, no. 3 (November 30, 2020), <https://doi.org/10.19184/jukasi.v7i3.21599>.

⁶ Neliwati, Miranti Adelia, and Nur Helmi, "Metode Pembelajaran Tahfiz Alquran Di Pesantren 'Ulumul Qur'an Mardhatillah Kota Subulussalam" 4 No 1 (2024), <https://doi.org/47467/eduinovasi.v4i1.479>.

Model kompetisi lomba cerdas cermat diterapkan sebagai model pembelajaran dalam metode cerdas cermat untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dalam metode ini, peserta didik dituntut untuk berpikir cepat, tepat, dan teliti dalam menjawab setiap pertanyaan. Sebagaimana dalam kutipan yang mengatakan bahwa kecerdasan, ketelitian, kecepatan, dan ketepatan dalam menjawab pertanyaan guru adalah komponen pendidikan yang paling penting.⁷ Metode ini dapat sangat efektif bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran karena dapat membangun dan meningkatkan rasa percaya diri peserta didik, melatih semangat dan mental untuk memperoleh pengetahuan, dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Seperti yang disebutkan dalam jurnal penelitian bahwa kelebihan dari cerdas cermat dapat meningkatkan rasa percaya diri, meningkatkan keinginan untuk belajar, meningkatkan kemandirian, dan melibatkan anak dalam peran aktif.⁸

Terdapat beberapa penelitian yang membahas mengenai model pembelajaran tahfizh, di antaranya dalam jurnal Rizalludin yang mana penelitian ini membahas metode talaqqi yang bertujuan untuk memperbaiki bacaan Al-Qur'an di SDIT Khaira Ummah Tanjungsari. Adapun menggunakan metode talaqqi ini dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu: Kelompok A memiliki tingkat keterampilan yang tinggi. Kelompok B terdiri dari siswa yang sudah bisa membaca Al-Qur'an tetapi memiliki banyak kesalahan; Kelompok C terdiri dari siswa yang tidak lancar atau terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an.⁹ Selain itu terdapat juga penelitian yang dilakukan oleh Fadhila dalam jurnalnya membahas metode tasmi' di SMP Islam Al-Ishlah Bukittinggi. Metode tasmi' digunakan untuk mengajar tahfidz Al-Qur'an di sekolah tersebut dilakukan dalam empat langkah: tujuan, bahan/materi, metode/teknik, dan penilaian.¹⁰ Sedangkan pada penelitian ini berfokus pada pemanfaatan metode cerdas cermat dalam pembelajaran tahfizh Al-Qur'an. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui manfaat metode cerdas cermat yang diterapkan dalam pembelajaran tahfizh, sehingga guru tahfizh lain bisa menjadikan metode ini sebagai opsi untuk mengasah pencapaian hafalan peserta didik yang dikemas dalam permainan cerdas cermat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *kualitatif* dengan desain studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan pemahaman mendalam terkait pemanfaatan metode cerdas cermat

⁷ Andirwan Saputra, Bustan, and Abdul Asis, "Cerdas Cermat Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Sejarah Materi Peristiwa Rengasdengklok Hingga Kemerdekaan Di SMA Negeri 1 Parepare" 5, no. 2 (2023).

⁸ Farida et al., "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Desa Sukadadi, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran Melalui Lomba Cerdas Tepat (LCT)" 1, no. 1 (2025).

⁹ Azis Rizalludin, "Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahsin Dan Tahfiz Al-Qur'an," *Khazanah Pendidikan Islam* 1, no. 1 (December 31, 2019), <https://doi.org/10.15575/kp.v1i1.7138>.

¹⁰ Fadhila, Husni, and Aprison, "Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Tasmi' di SMP Islam Al-Ishlah Bukittinggi."

dalam pembelajaran tahfizh. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data termasuk wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya, peneliti menganalisis data melalui tiga alur kegiatan: data *reduction*, data *display*, dan *verification*.

Peneliti tidak hanya melihat bagaimana menggunakan teknik cerdas cermat dalam pembelajaran tahfizh Al-Qur'an, tetapi juga mencari hal-hal yang menghambat kegiatan cerdas cermat untuk mendapatkan hasil yang proporsional dan baik. Setelah semua informasi dikumpulkan, data interaktif akan dianalisis. Ini akan dilakukan hingga dianggap cukup untuk seluruh rangkaian penelitian. Proses analisis data dilakukan oleh peneliti dalam beberapa langkah, yaitu pertama, mereka memilih dan merangkum data yang relevan dengan tema penelitian (data *reduction*). Kemudian, mereka menyajikan data dalam bentuk narasi atau pola yang relevan dengan penelitian (*display*). Terakhir, mereka menarik kesimpulan, yang menghasilkan hipotesis atau dugaan sementara (*verification*).

Penelitian ini dilakukan pada salah satu Sekolah Dasar Islam Al-'Arabi. Penelitian ini telah dilakukan pada bulan Mei 2024. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai satu pengajar pengampu tahfizh Al-Qur'an yang melaksanakan metode cerdas cermat dalam pembelajaran tahfizh Al-Qur'an. Dengan mewawancarai guru pengampu, peneliti akan mudah dalam memperoleh data yang akurat agar bisa dipaparkan dan menjadi penelitian yang bermanfaat bagi para pembaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengamatan dalam pemanfaatan metode cerdas cermat pada pembelajaran tahfizh Al-Qur'an yang diadakan di salah satu Sekolah Dasar Islam Cikarang berjalan dengan menyenangkan terlihat dari antusias peserta didik selama mengikuti pembelajaran. Pembelajaran yang dikemas dengan metode cerdas cermat ini pasti akan sangat mendukung keaktifan belajar peserta didik karena permainan ini membantu mereka untuk fokus, menjawab pertanyaan dengan cepat, dan membangun kekompakan tim. Sehingga membuat belajar menjadi terasa asik dan menegangkan. Pernyataan ini diperkuat oleh Alifa dan Astriyani dalam Putra bahwa proses pembelajaran dapat menjadi lebih menyenangkan jika diterapkan dengan permainan cerdas cermat. Berikut laporan peneliti berdasarkan hasil pengamatan.¹¹

A. Alasan Guru Pengampu Memilih Metode Cerdas Cermat dalam Pembelajaran Tahfizh

Peran guru dalam memilih metode pembelajaran sangat penting karena ini akan menciptakan pengalaman belajar yang efektif. Guru harus bertindak sebagai desainer kreatif saat memilih metode untuk diterapkan di kelas mereka. Pernyataan ini dituliskan juga oleh Partono dalam penelitiannya menyebutkan peran guru sebagai pendidik sangat penting, terutama bagaimana

¹¹ Nanda Syah Putra, "Efektifitas Permainan Cerdas Cermat Terhadap Penguasaan Konsep Siswa Pada Materi Protein Synthesis" *Journal of Natural Sciences Learning* 02, no. 01 (2023).

guru dapat membantu peserta didik belajar dengan baik dengan menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran.¹² Dari hasil wawancara langsung pada guru pengampu mata pelajaran tahfizh Al-Qur'an alasan guru tersebut memilih metode cerdas cermat agar peserta didik tidak merasa jenuh, tidak bosan, dan tidak mengantuk. Metode ini tidak digunakan dalam keseharian pembelajaran, melainkan guru akan memakai metode ini ketika target hafalan mereka sudah disetorkan. Metode Cerdas cermat ini akan guru pakai sebagai bahan refreshing peserta didik untuk mengasah kembali hafalan mereka. Alasan lainnya, guru menginginkan peserta didik agar terlatih dalam berpikir cepat dan kritis.

B. Respon Peserta Didik Terhadap Metode Cerdas Cermat

Metode ini terbukti sangat efektif dalam menciptakan suasana kelas yang lebih hidup, interaktif, dan penuh warna. Saat diterapkan, peserta didik menunjukkan respons yang luar biasa dengan antusiasme tinggi. Mereka terlihat lebih ceria, semangat, dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Tidak hanya itu, metode ini juga memberikan tantangan bagi peserta didik untuk berpikir cepat dalam merespons berbagai pertanyaan atau situasi yang diberikan, sehingga mereka terdorong untuk lebih sigap dan tangkas dalam berpikir.

Selain melatih kecepatan berpikir, metode ini juga berperan penting dalam meningkatkan kreativitas dan inovasi peserta didik. Mereka diajak untuk mengeksplorasi berbagai ide, mencari solusi dari berbagai sudut pandang, serta mengembangkan cara berpikir yang lebih terbuka dan fleksibel. Hal ini menjadikan proses belajar lebih menarik, menyenangkan, dan tidak monoton. Lebih jauh lagi, metode ini juga melatih keterampilan argumentasi peserta didik.

C. Tantangan yang Dihadapi dalam Metode Cerdas Cermat

Metode Cerdas Cermat telah lama dikenal dalam dunia pendidikan sebagai salah satu pendekatan pembelajaran yang interaktif dan dinamis. Metode ini berusaha untuk meningkatkan semangat belajar, meningkatkan daya ingat, dan mendorong peserta didik untuk menguasai pelajaran dengan cepat melalui situasi kompetitif. Namun, dibalik efektivitasnya dalam menciptakan suasana belajar yang menarik, metode cerdas cermat juga memiliki sejumlah tantangan yang perlu diperhatikan oleh guru. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti amati, diantaranya yaitu:

¹² Partono Partono, "Efektivitas Metode Cerdas Cermat Cepat Dan Tepat (C3t) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Fikih," *Jurnal Muara Pendidikan* 5, no. 1 (November 20, 2020), <https://doi.org/10.52060/mp.v5i1.239>.

a. Keterbatasan keterlibatan aktif

Hanya siswa aktif yang seringkali menjawab pertanyaan, sementara siswa yang tidak aktif hanya mendengarkan, tidak terdorong untuk berpartisipasi. Jelas ini bukanlah hal yang baik, karena peserta didik perlu terbiasa aktif dalam berbicara. Kemampuan berbicara sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.¹³ Keterampilan berbicara adalah aspek penting dalam kehidupan, karena keterampilan ini tidak hanya berguna untuk kehidupan sehari-hari melainkan juga untuk masa yang akan datang. Berbicara adalah cara komunikasi lisan yang berguna untuk menyampaikan maksud dengan lancar dan jelas dalam kalimat. Untuk mengatasi permasalahan ini, guru perlu membuat kesepakatan kepada peserta didik untuk saling berdiskusi antar sesama. Adapun bilamana terdapat siswa yang ketahuan tidak aktif, guru harus tegas untuk memberikan hukuman ringan seperti menghapus tulisan di papan tulis atau membuang sampah.

b. Tekanan dan kecemasan

Kecemasan adalah respon alami tubuh terhadap tekanan yang seringkali terjadi pada setiap manusia. Suatu keadaan yang membuat seseorang takut dan gelisah disebut dengan kecemasan.¹⁴ Hasil observasi yang peneliti amati terdapat beberapa siswa terlihat cemas dan merasa takut salah dalam menjawab, sehingga mereka merasa takut gagal di hadapan teman-temannya. Lalu dalam pengumuman pemenang, banyak diantara mereka merasa putus asa dan marah dengan hasil yang diperoleh. Untuk mengatasi permasalahan ini, guru perlu memberikan motivasi dan nasihat yang mudah dimengerti oleh peserta didik.

D. Manfaat Metode Cerdas Cermat dalam Pembelajaran Tahfizh

Metode ini tidak hanya membuat proses hafalan lebih menarik dan dinamis, tetapi juga memiliki banyak manfaat yang dapat membantu siswa untuk memahami Al-Qur'an lebih cepat dan lebih dalam. Berdasarkan hasil wawancara kepada guru pengampu, manfaat yang dirasakan dengan dilaksanakannya metode cerdas cermat diantaranya yaitu:

a. Membangun rasa percaya diri

Apabila mereka berhasil menjawab dengan tepat, mereka akan merasa percaya diri dan bangga di hadapan teman-temannya. Dengan rasa ini bisa memotivasi mereka agar terus menghafal dengan semangat.

¹³ Eni Soelistiowati, "Pemanfaatan Teknik Pembelajaran Cerdas Cermat Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengungkapkan Pendapat Siswa Kelas IX SMP" *Pendekar : Jurnal Pendidikan Berkarakter* 2, no. 2 (2019).

¹⁴ Shintia Dwi Putri, Muri Yusuf, and Afdal Afdal, "Pendekatan Trait and Factor dalam Mengatasi Kecemasan Karir Siswa SMA," *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3, no. 4 (June 14, 2021), <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.590>.

b. Mengasah kemampuan memori

Metode cerdas cermat dapat menguji kemampuan peserta didik untuk mengingat dalam waktu singkat, sehingga otak mereka terbiasa mengasah daya ingat serta meningkatkan konsentrasi. Dan hal ini bisa meningkatkan daya ingat dan kemampuan mereka untuk jangka panjang.

c. Meningkatkan antusiasme

Dengan adanya kompetisi mendorong siswa untuk belajar lebih keras, siswa akan lebih termotivasi untuk mengulang hafalan mereka agar mereka dapat mengikuti permainan dengan baik. Cerdas cermat membantu memotivasi orang untuk maju dalam bidang tertentu.¹⁵ Dorongan internal dan eksternal yang membantu seseorang untuk memperluas pengetahuannya dikenal sebagai motivasi belajar. Motivasi menjadi penggerak seseorang agar melakukan sesuatu tidak terkecuali dalam belajar.¹⁶

d. Evaluasi pembelajaran yang menyenangkan

Seorang guru yang bertanggung jawab atas memaksimalkan pengajarannya, perlu mengadakan evaluasi dalam pembelajaran dan pengajaran. Guru melakukan kegiatan evaluasi secara sadar untuk mendapatkan kepastian tentang keberhasilan belajar siswa dan memberikan masukan tentang tindakan yang dapat diambil oleh guru selama proses pembelajaran.¹⁷ Pembelajaran tahfizh yang dilakukan dengan cermat ini juga dapat menjadi alat evaluasi yang menyenangkan dibandingkan dengan ujian tulis atau lisan.

E. Pelaksanaan Cara Permainan Cerdas Cermat pada Pembelajaran Tahfizh di Salah Satu Sekolah Dasar Islam Cikarang

Dari hasil pengamatan, guru akan membagi kelompok sesuai jumlah siswa, kemudian memberi nama setiap kelompok dengan variasi yang unik, seperti memakai nama para sahabat, berbagai macam buah, warna, negara, binatang, dan istilah lainnya. Lalu setelah membagi nama kelompok, guru menulis setiap pembagian nama kelompok di papan tulis. Permainan ini hanya diperankan oleh guru dan siswa yang berada di kelas tersebut. Permainan ini memiliki 2 babak, yaitu babak pertanyaan dan babak rebutan. Setiap satu pertanyaan memiliki nilai poin 100, adapun untuk babak rebutan setiap poinnya biasa memiliki nilai yang cukup besar guna menggiurkan

¹⁵ Endah Purwanti and Dodi Ahmad Haerudin, "Implementasi Pendidikan Karakter Terhadap Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan dan Keteladanan," *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 8, no. 2 (December 11, 2020), <https://doi.org/10.21043/thufula.v8i2.8429>.

¹⁶ Siti Nuriyatin and Hartono Hartono, "Pengembangan pembelajaran penemuan terbimbing untuk meningkatkan berpikir kritis dan motivasi belajar geometri di SMP," *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika* 11, no. 2 (December 6, 2016), <https://doi.org/10.21831/pg.v11i2.10656>.

¹⁷ M. Andra Adityawarman et al., "Penggunaan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Untuk Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran," *Jurnal Penelitian* 7, no. 1 (April 21, 2022), <https://doi.org/10.46491/jp.v7i1.840>.

kelompok untuk menjawab dengan cepat. Peraturan dalam permainan ini yaitu pertama, permainan akan terus berputar selama pembelajaran berlangsung dan untuk akhir perhitungan skor yaitu 10 menit sebelum waktu pembelajaran selesai. Kedua, setiap satu soal diberikan waktu sebanyak 20 detik untuk babak pertanyaan dan 5 detik untuk babak rebutan. Ketiga, tidak boleh mengangkat tangan sebelum guru selesai membacakan pertanyaan. Keempat, segera mengangkat tangan usai guru selesai memberikan pertanyaan. Kelima, tidak diperbolehkan membuka buku. Untuk babak rebutan, apabila pertanyaan yang dijawab oleh salah satu kelompok tidak tepat, maka poin yang diraihinya akan berkurang -50. Dan pemenang dari permainan ini yaitu kelompok yang mendapat skors terbanyak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil diskusi sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan metode cerdas cermat memiliki potensi besar untuk mempengaruhi hasil belajar siswa. Pembelajaran yang dikemas dengan permainan ini berhasil membuat peserta didik menjadi sangat bersemangat mengikuti pembelajaran. Dengan metode ini, mereka tidak hanya sekedar menghafal, tetapi juga menikmati prosesnya. Walaupun dalam metode ini ditemukan berbagai macam tantangan, permasalahan tersebut masih bisa teratasi dengan baik. Meskipun metode ini memiliki banyak keuntungan, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan saat menggunakannya. Kegiatan ini harus dirancang dengan hati-hati oleh guru untuk memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dan merasa dihargai.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditiyawarman, M. Andra, Meini Sondang, Lilik Hanifah, and Lusiana Dewi Kusumayati. "Penggunaan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Untuk Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran." *Jurnal Penelitian* 7, no. 1 (April 21, 2022). <https://doi.org/10.46491/jp.v7i1.840>.
- Asyafah, Abas. "Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam)." *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 6, no. 1 (May 5, 2019). <https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569>.
- Bariyah, Khoirul Bariyah. "Analisis Strategi Pembelajaran Alquran." *Hijaz: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 1, no. 1 (September 5, 2021). <https://doi.org/10.57251/hij.v1i1.67>.
- Fadhila, Aulia Rizki, Arman Husni, and Wedra Aprison. "Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dengan Menggunakan Metode Tasmi' di SMP Islam Al-Ishlah Bukittinggi," *Journal on Education* 5 No. 3 (2023).
- Farida, Destika Fitriana, Ayu Puspitasari, Finka Indiyani, Firda Fadila, and Riza Handayani. "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Desa Sukadadi, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran Melalui Lomba Cerdas Tepat (LCT)" 1, no. 1 (2025).

- Aura Az-Zahra, Danang Dwi Basuki, Budianto: Pemanfaatan Metode Cerdas Cermat dalam Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Al-'Arabi
- Hotimah, Husnul. "Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Edukasi* 7, no. 3 (November 30, 2020). <https://doi.org/10.19184/jukasi.v7i3.21599>.
- Huda, Nurul, and Vita Fitriatul Ulya. "Metode Tasmi' Dalam Membelajarkan Tahfidz Al- Qur'an Bagi Anak Usia Dini," *Al Hikmah: Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education* 6 (2022).
- Neliwati, Miranti Adelia, and Nur Helmi. "Metode Pembelajaran Tahfizh Alquran Di Pesantren 'Ulumul Qur'an Mardhatillah Kota Subulussalam" 4 No 1 (2024). <https://doi.org/47467/eduinovasi.v4i1.479>.
- Nuriyatin, Siti, and Hartono Hartono. "Pengembangan pembelajaran penemuan terbimbing untuk meningkatkan berpikir kritis dan motivasi belajar geometri di SMP." *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika* 11, no. 2 (December 6, 2016). <https://doi.org/10.21831/pg.v11i2.10656>.
- Partono, Partono. "Efektivitas Metode Cerdas Cermat Cepat Dan Tepat (C3t) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Fikih." *Jurnal Muara Pendidikan* 5, no. 1 (November 20, 2020). <https://doi.org/10.52060/mp.v5i1.239>.
- Purwanti, Endah, and Dodi Ahmad Haerudin. "Implementasi Pendidikan Karakter Terhadap Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan dan Keteladanan." *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 8, no. 2 (December 11, 2020). <https://doi.org/10.21043/thufula.v8i2.8429>.
- Putra, Nanda Syah. "Efektifitas Permainan Cerdas Cermat Terhadap Penguasaan Konsep Siswa Pada Materi Protein Synthesis" *Journal of Natural Sciences Learning* 02, no. 01 (2023).
- Putri, Shintia Dwi, Muri Yusuf, and Afdal Afdal. "Pendekatan Trait and Factor dalam Mengatasi Kecemasan Karir Siswa SMA." *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3, no. 4 (June 14, 2021): 1513–20. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.590>.
- Rizalludin, Azis. "Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahsin Dan Tahfiz Al-Qur'an." *Khazanah Pendidikan Islam* 1, no. 1 (December 31, 2019). <https://doi.org/10.15575/kp.v1i1.7138>.
- Saputra, Andirwan, Bustan, and Abdul Asis. "Cerdas Cermat Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Sejarah Materi Peristiwa Rengasdengklok Hingga Kemerdekaan Di SMA Negeri 1 Parepare" 5, no. 2 (2023).
- Soelistiowati, Eni. "Pemanfaatan Teknik Pembelajaran Cerdas Cermat Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengungkapkan Pendapat Siswa Kelas IX SMP". *Pendekar : Jurnal Pendidikan Berkarakter* 2, no. 2 (2019).